

RINGKASAN

PT. Harmak Indonesia merupakan perusahaan tambang andesit di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada saat kegiatan pertambangan tersebut ditutup, maka akan timbul berbagai permasalahan, antara lain polusi yang mengancam kesehatan (polusi suara), lereng yang rawan longsor, turunnya ekonomi masyarakat sekitar. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan perencanaan pascatambang untuk menanggulangnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan biaya dalam kegiatan pascatambang dan menganalisis jaminan pascatambang pada PT. Harmak Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini secara umum terdiri dari studi literatur untuk mengetahui data curah hujan, peta kesampaian daerah dan kondisi morfologi tapak bekas tambang, mengetahui tentang pascatambang, mengetahui pedoman penyusunan rencana pascatambang berdasarkan undang-undang. Data sekunder digunakan untuk menentukan tinjauan umum wilayah penelitian, pengambilan data lapangan dilakukan untuk menentukan lokasi yang akan dilakukan reklamasi program pascatambang.

Rencana biaya pascatambang dilakukan pada 3 area yaitu tapak bekas tambang, fasilitas pengolahan, dan fasilitas penunjang. Kegiatan pascatambang dimulai dari pembongkaran bangunan kemudian dilakukan penatagunaan lahan lalu penebaran tanah pucuk. Setelah penebaran tanah pucuk dilakukan revegetasi atau penanaman tanaman perintis menggunakan pohon sengon. Rencana anggaran total biaya langsung adalah sebesar Rp 127.541.165,00 sedangkan biaya tidak langsung adalah sebesar Rp 42.726.290,00.

Kata kunci : pascatambang, jaminan pascatambang, rencana biaya pascatambang

ABSTRACT

PT. Harmak Indonesia is an andesite mining company in Hargowilis Village, District Kokap, Kulon Progo Regency, Daerah Istimewa Yogyakarta. When mining activities is closed, various problems will arise, including pollution that threatens health (air pollution), slopes that are prone to landslides, economic decline in the surrounding community. From these problems, it is necessary to plan post-mining to overcome them.

The purpose of this study is to plan costs for post-mining activities and calculate post-mining guarantees at PT. Harmak Indonesia. The method used in this study generally consists of studying literature to find rainfall data, regional yield maps and morphological conditions of ex-mining sites, knowing about post-mining, knowing the guidelines for preparing post-mining plans based on the law. Secondary data is used to determine an overview of the study area, data collection in the field is done to determine the location to be reclaimed post-mining program.

The post-mining cost plan is carried out in 3 areas, namely the site of the former mine, processing facilities and supporting facilities. The post-mining activity begins with the demolition of the building then carried out land use and then the spread of top soil. After spread of the topsoil, revegetation is carried out or planting pioneer plants using sengon. The total budget plan for direct costs is RP 127.541.165,00 while the indirect cost is RP 42.726.290,00.

Keywords : post-mining, post-mining guarantees, post-mining cost plan